

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Filho dan Kovaleva dalam penelitian Edoardo (2019) *food waste* (FW) merupakan hasil buangan seperti sisa makanan, buah yang busuk, sayuran yang layu atau busuk, dan makanan yang telah kedaluwarsa yang belum dikonsumsi (Edoardo, 2019). Lembaga dunia *Food and Agriculture Organization* (FAO) mengeluarkan pernyataan bahwa satu per tiga bagian produksi makanan di dunia yang berjumlah sekitar 1,3 miliar ton merupakan FW (Siaputra et al., 2019). Dalam 25 tahun mendatang diproyeksikan jumlah timbulan *food waste* dunia akan meningkat seiringnya pertumbuhan penduduk dunia, dengan tingginya timbulan FW maka akan menimbulkan berbagai macam permasalahan lingkungan seperti permasalahan kesehatan lingkungan, tingginya Gas Rumah Kaca (GRK), dan kelangkaan lahan dumping karena tingginya timbulan sampah yang dihasilkan (Paritosh et al., 2017).

Setiap orang diperkirakan sekitar 65 kg/tahun menghasilkan buangan berupa food waste, dengan rincian bagian yaitu 24 % sereal, 12 % buah-buahan, 25 % sayuran (Chen et al., 2020). Dalam produksi bahan pangan diperlukannya berbagai energy, sumberdaya, lahan, dan lainnya. Diperkirakan sekitar 250 Km<sup>3</sup> air digunakan sebagai produksi bahan pangan yang akhirnya terbuang, 1,4 miliar hektar lahan pertanian setiap tahunnya digunakan untuk menghasilkan bahan makanan yang tidak dikonsumsi dan berakhir menjadi *food waste* (Wulandari & Asih, 2020).

*Food waste* yang merupakan salah satu bagian dari limbah padat (sampah) biasanya dihasilkan dari berbagai macam kegiatan seperti kegiatan rumah tangga, pemukiman, pasar, dan lainnya (Iryanthy, 2018). Pasar menjadi fasilitas kota dengan fungsi sebagai pusat perbelanjaan lingkungan yang menjual kebutuhan masyarakat (Departemen PU, Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan, 1987). Melalui data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Surabaya, Kota Surabaya 67 Pasar (Badan Pusat Statistik Surabaya, 2021). Pada tahun 2018

didapatkan perhitungan data yang menunjukkan timbulan sampah pasar di Kota Surabaya sebanyak 432,88 ton/hari, sekitar 89 % bagian dengan volume sebesar 385,87 ton/hari merupakan jenis sampah sayuran dan makanan (Indawati, 2020).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak-dampak yang terjadi akibat dari timbulan food waste yang berasal dari fasilitas pasar di Kota Surabaya. Dampak-dampak yang dihasilkan kemudian dianalisa dan dievaluasi yang nantinya menghasilkan sebuah rekomendasi dalam menangani permasalahan yang diakibatkan oleh *food waste*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kuantifikasi dan karakteristik *food waste* yang dihasilkan di Pasar Tradisional wilayah pusat Kota Surabaya ?
2. Bagaimana dampak-dampak yang dihasilkan dari timbulan *food waste* di Pasar Tradisional wilayah pusat Kota Surabaya ?
3. Bagaimana strategi penanganan dampak lingkungan yang dihasilkan dari timbulan *food waste* ?
4. Bagaimana alternatif pengelolaan yang dapat diterapkan dalam mengatasi dampak lingkungan yang dihasilkan dari timbulan *food waste* ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kuantitas dan karakteristik timbulan *food waste* yang dihasilkan.
2. Untuk mengetahui potensi dampak lingkungan yang dihasilkan dari timbulan *food waste*.
3. Untuk merumuskan strategi penanganan dampak lingkungan yang dihasilkan.
4. Rekomendasi alternatif pengelolaan dalam menangani dampak lingkungan yang dihasilkan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu upaya peningkatan analisis akan dampak lingkungan.
2. Sebagai salah satu upaya peningkatan manajemen lingkungan dalam mewujudkan lingkungan yang sehat.
3. Dapat menjadi sumber referensi bagi perencanaan pengelolaan lingkungan hidup.

### **1.5. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian berada di Perusahaan Daerah Pasar Surya, pada tiap-tiap unit TPS Pasar Tradisional (Pasar Keputran Utara dan Pasar Genteng) Kota Surabaya.